

**PENERAPAN *EVIDENCE BASED NURSING* PELATIHAN  
KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PELAKSANAAN  
IDENTIFIKASI PASIEN UNTUK MENINGKATKAN  
*SELF EFFICACY* PERAWAT DI  
RSUD TARAKAN JAKARTA**

**Tasya Putri Herisyhalina**

**Abstrak**

Latar belakang Identifikasi pasien merupakan suatu hal yang penting dalam pelayanan keperawatan karena meminimalkan dan mencegah insiden keselamatan serta sebagai tolok ukur mutu pelayanan kesehatan. Identifikasi yang baik membutuhkan efikasi diri yang baik pula karena dapat mengurangi stres, mengembangkan kepribadian yang kuat, dan meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat, dengan memiliki kemampuan komunikasi efektif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan efikasi diri perawat dalam pelaksanaan identifikasi pasien sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Desain metode *quasi-experiment* desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian ini adalah 16 perawat rawat inap di RSUD Tarakan Jakarta. Sebelum dan sesudah perlakuan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk komunikasi efektif, dan 38 pertanyaan untuk self efficacy diri perawat. Hasil penelitian menggunakan panduan komunikasi efektif dalam pelaksanaan identifikasi pasien dengan nilai *output paired samples test* adalah  $0.002 < 0.05$  menyatakan bahwa ada pengaruh pelatihan komunikasi efektif terhadap peningkatan efikasi diri. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.350 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Kesimpulan ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat, yang berarti pemberian pelatihan komunikasi efektif memberikan efek yang besar untuk meningkatkan efikasi diri perawat dalam pelaksanaan identifikasi pasien. Rekomendasi Menjamin kualitas asuhan dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas juga, untuk mengawal kualitas SDM dapat dilakukan melalui: pendidikan berkelanjutan, sertifikasi, pengakuan kompetensi, dan kegiatan pendukung lainnya.

Kata Kunci: efikasi diri, identifikasi pasien, komunikasi efektif, pelatihan, perawat

# **IMPLEMENTATION OF EVIDENCE BASED NURSING EFFECTIVE COMMUNICATION TRAINING IN IMPLEMENTING PATIENT IDENTIFICATION TO IMPROVE NURSE'S SELF EFFICACY AT TARAKAN HOSPITAL JAKARTA**

**Tasya Putri Herisyhalina**

## **Abstract**

Background Patient identification is important in nursing services because it minimizes and prevents safety incidents and is a benchmark for the quality of health services. Good identification requires good self-efficacy because it can reduce stress, develop a strong personality, and increase high self-confidence so that it can improve nurse performance, by having effective communication skills. The purposes of the research was to find out whether there was a difference in nurses' self-efficacy in implementing patient identification before and after implementing the training. Design method is Quasi-experiment, one group pretest-posttest design. The subjects of this research were 16 inpatient nurses at Tarakan Hospital, Jakarta. Before and after treatment data was collected using a questionnaire consisting of 10 questions for effective communication and 38 questions for nurses' self-efficacy. The results of research using an effective communication guide in implementing patient identification with a paired samples test output value of  $0.002 < 0.05$  stated that there was an influence of effective communication training on increasing self-efficacy. The correlation coefficient value is 0.350 with a significance value of 0.002. This conclusion shows a strong level of relationship, which means that providing effective communication training has a big effect on increasing nurses' self-efficacy in implementing patient identification. Recommendations: Guaranteeing the quality of care requires quality human resources (HR). To monitor the quality of HR, this can be done through: continuing education, certification, competency recognition, and other supporting activities.

Keywords: self-efficacy, patient identification, effective communication, training, nurses